

## Solidaritas Sosial Masyarakat terhadap Efektivitas Program Kepedulian Kebersihan Desa

Husnah Katjina<sup>1\*</sup>, Muhammad Tegar<sup>2</sup>, Harmin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

### ABSTRAK

*Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa di Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton, juga melibatkan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton. Para mahasiswa ini berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mereka melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan kebersihan, pengelolaan sampah, dan penanaman pohon bersama warga desa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menanamkan rasa Solidaritas Sosial Masyarakat terhadap Efektivitas Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Metode kegiatan dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa melibatkan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan kebersihan rutin, pengelolaan sampah, dan evaluasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan dan diskusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa di Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton, melibatkan sosialisasi dan edukasi masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Buton untuk meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan, diikuti dengan pelaksanaan kegiatan kebersihan rutin yang melibatkan seluruh masyarakat, serta evaluasi dan monitoring berkala oleh tim evaluasi untuk memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman.*

**Kata Kunci:** Solidaritas Sosial, Masyarakat, Program, Kepedulian Kebersihan

### ABSTRACT

*The Kuraa Village Cleanliness Care Program in Siotapina District, Buton Regency, also involved KKN students from Muhammadiyah University of Buton. These students played an active role in educating the community about the importance of maintaining environmental cleanliness. They carried out various activities such as cleanliness counseling, waste management, and tree planting with villagers. The purpose of this activity is to instill a sense of Community Social Solidarity towards the Effectiveness of the Kuraa Village Cleanliness Care Program, Siotapina District, Buton Regency. The activity methods in the Kuraa Village Cleanliness Care Program involve socialization, implementation of routine cleanliness activities, waste management, and evaluation. Socialization is carried out through counseling and discussions to increase public awareness. The results of the community service show that the Kuraa Village Cleanliness Care Program in Siotapina District, Buton Regency, involves socialization and community education by KKN students from Muhammadiyah University of Buton to increase awareness of environmental cleanliness, followed by the implementation of routine cleaning activities involving the entire community, as well as periodic evaluation and monitoring by the evaluation team to ensure the program runs effectively and sustainably, creating a clean, healthy, and comfortable village environment.*

**Keywords:** Social Solidarity, Community, Program, Cleanliness Concern

### 1. Pendahuluan

Solidaritas sosial masyarakat memiliki peran penting dalam efektivitas program kepedulian kebersihan desa. Ketika anggota masyarakat saling mendukung dan bekerja sama, program-program kebersihan dapat berjalan dengan lebih lancar dan efisien (Sahara et al., 2024). Solidaritas ini tercermin dalam berbagai bentuk, seperti gotong royong, partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan, dan komitmen bersama untuk menjaga lingkungan (Rahmawati, 2022) (Sulistyorini et al., 2023) (Dewi et al., 2023). Dengan adanya solidaritas sosial,

*Korespondensi:* Husnah Katjina, Email: [kahusna055@gmail.com](mailto:kahusna055@gmail.com)

masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta meningkatkan kualitas hidup Bersama (Nurbudiyani et al., 2020).

Efektivitas program kepedulian kebersihan desa sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat. Masyarakat yang memiliki rasa solidaritas tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kebersihan dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar (Africano, 2022) (Subagja et al., 2024) (Siregar, 2021). Hal ini bisa dilihat dari keikutsertaan dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan sungai, dan pengelolaan sampah. Partisipasi aktif ini tidak hanya mempercepat tercapainya tujuan program, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian individu terhadap lingkungan. Solidaritas sosial juga memungkinkan adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dalam program kebersihan (Batmomolin et al., 2024). Setiap anggota masyarakat dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuannya, mulai dari merencanakan kegiatan, mengkoordinasikan pelaksanaan, hingga melakukan evaluasi hasil. Pembagian tugas yang baik ini membantu mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memastikan bahwa setiap aspek program kebersihan ditangani dengan baik. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menciptakan budaya kebersihan yang kuat dan berkelanjutan di desa (Davelta et al., 2024). Selain itu, solidaritas sosial dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyuluhan terkait kebersihan. Dengan adanya hubungan yang erat antara anggota masyarakat, informasi mengenai program kebersihan dapat lebih mudah disebarluaskan dan diterima (Wardani & Sulistyanto, 2022). Edukasi dan kampanye mengenai pentingnya kebersihan lingkungan menjadi lebih efektif karena didukung oleh rasa saling percaya dan keterlibatan emosional. Hal ini juga membantu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, seperti resistensi atau ketidapkahaman, sehingga program kebersihan dapat berjalan dengan lebih baik dan mencapai hasil yang maksimal (Putri & Thamrin, 2023).

Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa di Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton, adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pembersihan sungai, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah. Dengan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Program ini juga diberdayakan oleh dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, lintas sektoral dari Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan Kominfo, serta partisipasi aktif dari masyarakat desa. Dengan adanya dukungan yang kuat dan kolaborasi yang baik, Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

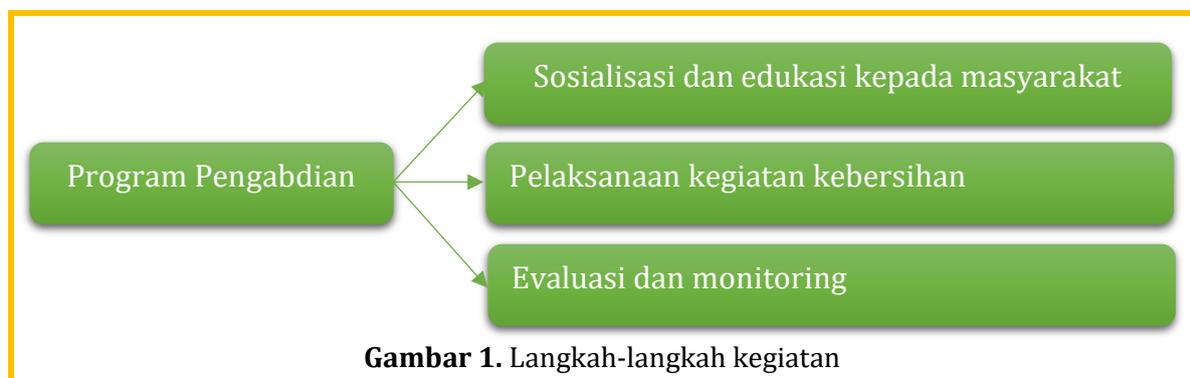
Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan. Meskipun program ini telah berjalan dengan baik dan melibatkan berbagai pihak termasuk mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton, masih terdapat sebagian anggota masyarakat yang kurang peduli dan enggan berpartisipasi. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan tanggung jawab bersama menjadi hambatan utama yang harus diatasi. Selain itu, terbatasnya sumber daya dan dukungan fasilitas juga menjadi kendala dalam menjalankan program ini secara optimal dan berkelanjutan. Mengatasi masalah ini membutuhkan pendekatan yang lebih intensif dalam edukasi, serta peningkatan kerjasama antara seluruh elemen masyarakat dan pihak terkait. Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa di Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton, juga melibatkan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton. Para mahasiswa ini berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mereka melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan kebersihan, pengelolaan sampah, dan penanaman pohon bersama warga desa. Dengan adanya keterlibatan mahasiswa, program ini mendapatkan tambahan tenaga dan pemikiran kreatif yang membantu meningkatkan efektivitas kegiatan kebersihan di desa tersebut. Keterlibatan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah

Buton juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Mereka belajar berinteraksi dengan masyarakat, mengelola program, dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di lapangan. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan solidaritas antara institusi pendidikan dan komunitas lokal. Hal ini menciptakan sinergi positif yang memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak.

**2. Metode Penelitian**

Metode kegiatan dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa melibatkan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan kebersihan rutin, pengelolaan sampah, dan evaluasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan dan diskusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Kegiatan kebersihan rutin meliputi pembersihan area umum, dan pembuatan taman desa dengan partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa KKN. Pengelolaan sampah difokuskan pada pemilahan sampah organik dan non-organik, serta pengolahan sampah menjadi kompos dan bahan daur ulang (Iskandar et al., 2024). Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk menilai efektivitas program dan perbaikan di masa mendatang, memastikan program berjalan secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa melibatkan beberapa langkah yang sistematis untuk memastikan keberhasilan kegiatan:



**Gambar 1.** Langkah-langkah kegiatan

Langkah pertama adalah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan (Syifa, 2024) (Nuha, 2021) (Aji et al., 2023). Edukasi ini dilakukan melalui penyuluhan, seminar, dan diskusi kelompok yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Langkah kedua adalah pelaksanaan kegiatan kebersihan secara rutin. Kegiatan ini meliputi pembersihan area umum, seperti jalan desa, sungai, dan tempat ibadah. Seluruh anggota masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini (Masfiah & Rahayu, 2022) (Idami et al., 2024) (Halim, 2022). Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan koordinator, memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai rencana. Selain itu, mahasiswa juga melakukan penanaman pohon dan pembuatan taman desa untuk meningkatkan estetika dan kebersihan lingkungan.

Langkah terakhir adalah evaluasi dan monitoring. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi untuk mengetahui efektivitas dan dampaknya terhadap kebersihan desa. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang (Hermanto et al., 2023). Monitoring dilakukan secara berkala oleh tim yang terdiri dari perwakilan masyarakat, pemerintah desa, dan mahasiswa KKN. Dengan adanya evaluasi dan monitoring, program kepedulian kebersihan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang optimal bagi seluruh masyarakat Desa Kuraa.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Solidaritas sosial masyarakat memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas program kepedulian kebersihan di Desa Kuraa, Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton. Solidaritas ini tercermin dari kesadaran kolektif warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama. Dengan semangat gotong royong, masyarakat secara aktif terlibat dalam kegiatan bersih-bersih desa, seperti membersihkan saluran air, mengumpulkan sampah, dan merawat fasilitas umum. Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas sosial tidak hanya menjadi nilai luhur yang dijunjung, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan asri. Adapun kegiatan dalam program kepedulian kebersihan Desa yaitu:

#### Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat merupakan langkah penting dalam meningkatkan solidaritas sosial dan efektivitas program kepedulian kebersihan di Desa Kuraa, Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta dampak positifnya bagi kesehatan dan kualitas hidup. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan perangkat desa sebagai narasumber. Hal ini membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode yang digunakan dalam sosialisasi dan edukasi adalah penyelenggaraan pertemuan rutin di tingkat RT/RW atau di balai desa. Dalam pertemuan ini, masyarakat diajak untuk berdiskusi tentang masalah kebersihan yang sering dihadapi, seperti penumpukan sampah dan saluran air yang tersumbat. Selain itu, mereka juga diberikan solusi praktis, seperti cara memilah sampah, membuat kompos, dan memanfaatkan barang bekas. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah kebersihan secara mandiri. Selain pertemuan formal, kegiatan sosialisasi dan edukasi juga dilakukan melalui pendekatan budaya dan kearifan lokal. Misalnya, menggunakan media tradisional seperti lagu daerah, pantun, atau cerita rakyat yang mengandung pesan tentang kebersihan. Pendekatan ini dinilai efektif karena sesuai dengan nilai-nilai yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Kuraa. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan anak-anak dan remaja melalui lomba menggambar atau pidato bertema kebersihan, sehingga menciptakan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan.



**Gambar 2.** Sosialisasi dan Edukasi Kegiatan

Dampak dari kegiatan sosialisasi dan edukasi ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan desa. Warga mulai secara rutin melakukan kerja bakti, memilah sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah mereka. Selain itu, muncul inisiatif-inisiatif baru dari masyarakat, seperti pembuatan bank sampah atau penanaman pohon di area publik. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan

edukasi tidak hanya berhasil membangun solidaritas sosial, tetapi juga menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi Desa Kuraa.

**Pelaksanaan Kegiatan Kebersihan**

Pelaksanaan kegiatan kebersihan dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa melibatkan seluruh anggota masyarakat dan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton. Kegiatan ini diawali dengan pengumuman jadwal gotong royong melalui berbagai media, seperti papan pengumuman desa, grup WhatsApp, dan pertemuan rutin warga. Partisipasi aktif masyarakat sangat diutamakan, karena keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan dan kerja sama semua pihak. Dengan dukungan penuh dari kepala desa dan tokoh masyarakat, kegiatan kebersihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Kebersihan

Hari pelaksanaan kegiatan, masyarakat bersama mahasiswa KKN berkumpul di lokasi yang telah ditentukan, seperti balai desa atau tempat ibadah. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk membersihkan berbagai area publik, seperti jalan, sungai, dan taman desa. Mahasiswa KKN bertindak sebagai koordinator, memastikan setiap kelompok mendapatkan alat kebersihan yang diperlukan, seperti sapu, sekop, kantong sampah, dan alat penanam pohon. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembersihan fisik, tetapi juga pada penanaman pohon dan penghijauan lingkungan, guna menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Selain itu, pengelolaan sampah juga menjadi bagian penting dari kegiatan kebersihan ini. Masyarakat diajarkan cara memilah sampah organik dan non-organik, serta cara membuat kompos dari sampah organik. Mahasiswa KKN memberikan pelatihan dan bantuan teknis dalam pembuatan tempat penampungan sampah dan pengolahan sampah. Sampah non-organik yang dapat didaur ulang dikumpulkan dan dijual ke tempat daur ulang, sehingga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi masyarakat. Dengan adanya pengelolaan sampah yang baik, jumlah sampah yang dibuang sembarangan dapat berkurang secara signifikan.

Kegiatan kebersihan ini tidak berhenti pada aksi sekali saja, tetapi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan program di masa mendatang. Dengan pelaksanaan kegiatan kebersihan yang terstruktur dan melibatkan seluruh elemen masyarakat, diharapkan solidaritas sosial dan kepedulian terhadap lingkungan dapat terus meningkat, menciptakan desa yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.

### Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring dalam Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kebersihan berjalan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan, seperti jumlah peserta yang terlibat, area yang dibersihkan, dan jumlah sampah yang dikumpulkan. Data ini dikumpulkan oleh tim evaluasi yang terdiri dari perwakilan masyarakat, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Buton, dan pemerintah desa. Dengan data yang akurat, tim evaluasi dapat menilai sejauh mana program telah mencapai tujuannya. Monitoring juga merupakan bagian penting dari pelaksanaan kegiatan kebersihan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan tujuan. Tim monitoring melakukan pengawasan langsung di lapangan untuk menilai keberlangsungan kegiatan kebersihan dan melihat dampaknya terhadap lingkungan. Mereka juga berinteraksi dengan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan saran mengenai program kebersihan. Hasil monitoring ini kemudian digunakan untuk membuat laporan berkala yang disampaikan kepada semua pihak terkait, termasuk masyarakat, pemerintah desa, dan universitas.



**Gambar 4.** Evaluasi dan Monitoring

Adanya evaluasi dan monitoring yang sistematis, Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal. Evaluasi dan monitoring tidak hanya membantu dalam menilai efektivitas program, tetapi juga memastikan bahwa program dapat terus berkembang dan ditingkatkan. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses evaluasi dan monitoring juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Dengan demikian, solidaritas sosial masyarakat dapat terus dipupuk dan diperkuat, menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.

### 4. Kesimpulan

Program Kepedulian Kebersihan Desa Kuraa di Kecamatan Siotapina, Kabupaten Buton, dimulai dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Buton mengadakan penyuluhan dan diskusi kelompok untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan informasi mengenai dampak positif kebersihan terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Edukasi yang diberikan juga mencakup cara-cara praktis untuk menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari, seperti pemilahan sampah dan pembuatan kompos dari

sampah organik. Setelah sosialisasi dan edukasi, pelaksanaan kegiatan kebersihan dilakukan secara rutin dengan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pembersihan area publik, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah yang efektif. Mahasiswa KKN berperan sebagai koordinator, memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Terakhir, evaluasi dan monitoring dilakukan oleh tim yang terdiri dari perwakilan masyarakat, mahasiswa KKN, dan pemerintah desa. Tim ini melakukan pengawasan dan penilaian secara berkala untuk menilai efektivitas program dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan adanya evaluasi dan monitoring, program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat Desa Kuraa.

### Daftar Pustaka

- Africano, F. (2022). Meningkatkan Taraf Hidup Dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Kenten Dengan Pemanfaatan Maggot Sebagai Pengurai Sampah Organik. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* (Vol. 1, Issue 4, pp. 31–38). Asosiasi Dosen Peneliti Ilmu Ekonomi dan Bisnis Indonesia. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.349>
- Aji, S. P., Gultom, E., Yulis, D. M., & Pannyiwi, R. (2023). Penyuluhan Metode Story Telling Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut. In *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, pp. 37–39). Asosiasi Guru Dan Dosen Seluruh Indonesia. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.27>
- Batmomolin, A., Rina, W., & Metanfanuan, R. (2024). Memelihara Kebersihan Tangan Mendukung Kesehatan Anak di SD Watdek Maluku Tenggara. In *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 127–133). Yayasan Literasi Sains Indonesia. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i2.3531>
- Davelta, D., Pratiwi, E. D., Asyraf, F., Az-Zahra, F., & Sari, M. W. (2024). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Dan Kebersihan Destinasi Pariwisata Menuju Lingkungan Wisata Yang Sehat Dan Aman. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 2, Issue 5, pp. 1552–1555). PT. Amirul Bangun Bangsa. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1071>
- Dewi, S. R., Nugraha, F. A., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* (Vol. 3, Issue 5, pp. 695–701). Infinite Corporation. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- Halim, A. (2022). Optimalisasi Potensi Kebersihan Dan Kreatifitas Siswa Berbasis Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomis Di Komunitas Osim Tarbiyatul Ihsan Sumberlanas Timur Kecamatan Silo Kabupaten Jember. In *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2, pp. 155–168). Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember. <https://doi.org/10.53515/aikipkm.v2i2.41>
- Hermanto, A., Rosuli, A., Toga, E., Syawaludin, M., Budiyono, M. R., & Nurfaizah, A. (2023). Edukasi Pentingnya Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Serta Kebersihan Diri Pada Remaja Di SMPN 1 Wongsorejo. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ceria (JPKMC)* (Vol. 1, Issue 2, pp. 114–118). PT. Gelora Cipta Nusantara. <https://doi.org/10.61674/jpkmc.v1i2.133>
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., A, A. N., Nurisa, V., & Ramadani, F. (2024). Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan. In *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1, pp. 47–55). LSM Catimore dan Sahabat. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.166>
- Iskandar, R., Harahap, A. F. H., & Rizky, M. (2024). Gerakan Kebersihan Lingkungan Di Desa Bawah Pasar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. In *Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, pp. 70–75). Center for Journal Management and Publication, Lambung Mangkurat University. <https://doi.org/10.20527/jkh5fj30>

- Masfiah, M., & Rahayu, R. (2022). Pemberdayaan Petugas Kebersihan di Rumah Sakit sebagai Media Transfer Pengetahuan tentang Pencegahan Infeksi kepada Keluarga. In *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran* (Vol. 1, Issue 3, p. 90). Universitas Islam Sultan Agung. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.1.3.90-95>
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. In *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, p. 1). Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i2.1011>
- Nurbudiyani, I., Suyati, E. S., & Purtina, A. (2020). Penyuluhan Kelompok Pedagang Kaki Lima melalui Kebersihan Lingkungan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat. In *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2, pp. 210–216). Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1145>
- Putri, A. A., & Thamrin, H. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di UPT SDN 066048 Medan. In *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 640–648). Politeknik Negeri Ketapang. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1125>
- Rahim, A., Yusnan, M., Sumiati, S., Maharani, S., Selfianti, W., & Krisnawati, K. (2023). Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam Peningkatan Mutu Pengajaran SD Negeri 3 Lamangga. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 1-7.
- Rahmawati, N. L. (2022). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Kebersihan Di Lingkungan Desa Cidokom. In *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, pp. 132–136). Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.578>
- Sahara, N., Ginting, N., Suryani, F., & Syari, M. (2024). PKM Mahasiswa Kkn: Edukasi Bagi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kota Sibolga. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* (Vol. 4, Issue 1, pp. 115–118). Universitas Simalungun. <https://doi.org/10.36985/eyas8020>
- Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* (Vol. 3, Issue 2, pp. 37–41). Universitas Aufa Royhan. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i2.450>
- Subagja, S. F., Adawiah, A., Achmad, M., & Aisyah, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Margamukti Dengan Inovasi Pengelolaan Sampah : Ecobrick Sebagai Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (NADIMAS)* (Vol. 3, Issue 1, pp. 10–17). P3M Politeknik Negeri Indramayu. <https://doi.org/10.31884/nadimas.v3i1.33>
- Sulistiyorini, Y., Listiani, W., & Landi, P. M. (2023). Penyuluhan kepada Masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1, pp. 119–122). IKIP Budi Utomo Malang. [https://doi.org/10.33503/prosiding\\_pengabmas.v2i01.3649](https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v2i01.3649)
- Syifa, A. (2024). Program Sabtu Bersih sebagai Pendekatan Partisipatif dalam Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Jorong Koto Nan Tuo. In *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2, pp. 46–55). Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta. <https://doi.org/10.54396/mjd.v2i2.1647>
- Wardani, A. T. W., & Sulistyanto, A. (2022). Perilaku Masyarakat terhadap Kebersihan telinga di Desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang. In *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran* (Vol. 1, Issue 3, p. 96). Universitas Islam Sultan Agung. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.1.3.96-102>